

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Kelsen, H. (2019). *Teori hukum murni: Dasar-dasar ilmu hukum normatif*. Nusamedia.
- Mikelsten, D., Teigens, V., & Skalfist, P. (2022). *Kecerdasan Buatan: Revolusi Industri Keempat*. Cambridge Stanford Books.
- Adiyanta, F. C. S., & Widyastuti, C. S. (2021). Hukum Dan Proses Pengambilan Putusan Oleh Hakim: Menelusuri Khasanah Diskursus tentang Teori-Teori Adjudikasi [Theories of Adjudication]. *Administrative Law and Governance Journal*, 4(2), 252–264.
- Al Arif, M. Y. (2019). Penegakan Hukum dalam Perspektif Hukum Progresif. *Undang: Jurnal Hukum*, 2(1), 169–192.
- Aulia, M. Z. (2018). Hukum Pembangunan dari Mochtar Kusuma-atmadja: Mengarahkan Pembangunan atau Mengabdikan pada Pembangunan? *Undang: Jurnal Hukum*, 1(2), 363–392.
- Aulia, M. Z. (2018). Hukum progresif dari Satjipto Rahardjo: Riwayat, urgensi, dan relevansi. *Undang: Jurnal Hukum*, 1(1), 159-185.
- Bagaskoro, L. R. (2021). Rekonseptualisasi Jalur Khusus Dalam Rancangan KUHAP Sebagai Bentuk Reformasi Sistem Peradilan Pidana Indonesia. *Arena Hukum*, 14(1), 190–206.

- David, D. (2021). Keberadaan Surat Ijo dikaji berdasarkan Pendekatan Kasus dan Teori Tujuan Hukum Gustav Radbruch. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 478–484.
- Fadillah, N. (2022). Tinjauan Teori Hukum Pembangunan Mochtar Kusumaatmadja dalam Undang-Undang Ibu Kota Negara (IKN). *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 11(1), 45–65.
- Fernando, Z. J. (2024). Ai Hakim: Merevolusi Peradilan Yang Berintegritas, Bermartabat, Dan Meningkatkan Kesejahteraan Hakim. *Judex Laguens*, 2(2), 141–166.
- Kanifah, A. N., & Santoso, L. (2024). Pemenuhan Hak Anak Pasca Perceraian Perspektif Hukum Positif Dan Teori Tujuan Hukum Gustav Radbruch. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 6(1).
- Kholis, N., Istiarohmi, L., & Cahyani, D. D. (2023). Penguatan Pendidikan Islam di Era Teknologi. *Islamic Insights Journal*, 5(2), 24–37.
- Lestari, S. A. C., Izzah, A. N., & Agustin, N. P. (2023). Online Shopping Habit Sebagai Budaya Masyarakat Modern (Studi Kasus Masyarakat Era Digital). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 129–138.
- Rohman, M. (2020). Modernisasi Peradilan Melalui E-Litigasi Dalam Perspektif Utilitarianisme Jeremy Bentham. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 16(2), 288–301.

Sebayang, E. K., Mulyadi, M., & Ekaputra, M. (2024). Potensi Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Sebagai Produk Lembaga Peradilan Pidana di Indonesia. *Locus Journal of Academic Literature Review*, 3(4), 317–328.

Sujana, I. G., & Kandia, I. W. (2024). Indikator Lemahnya Penegakan Hukum di Indonesia. *IJOLARES: Indonesian Journal of Law Research*, 2(2), 56–62.

Sukananda, S. (2018). Pendekatan Teori Hukum Progresif dalam Menjawab Permasalahan Kesejangan Hukum (Legal Gaps) di Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 135–158.

Suryadi, E. A., & Supardi, H. (2021). Mewujudkan Sistem Peradilan Pidana Terpadu Melalui Case Management System (Studi di Kejaksaan Negeri Kota Bogor). *Jurnal Suara Hukum*, 3(1), 1–25.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945. Indonesia.

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman. Indonesia.

Keputusan Bersama Ketua Mahkamah Agung RI dan Ketua Komisi Yudisial RI Nomor 047/KMA/SKB/IV|02/SKB/P.KY/IV/2009 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim. Indonesia.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Indonesia.

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 6 Tahun 1992 tentang Penyelesaian Perkara di Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri. Indonesia.

Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2023 tentang Etika Kecerdasan Artifisial. Indonesia.

Sumber Lainnya

Mahkamah Agung Republik Indonesia (2021). Laporan Tahunan 2021. Indonesia.

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (2022). Laporan Kinerja 2022. Indonesia.

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (2023). Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2023. Indonesia.

Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum (2024). 2024 Laporan Kinerja. Indonesia.

Aastaraamat K. (2019). *Artificial Intelligence: A Substitute or Supporter of Judges?* The Supreme Court of Estonia.

Lin Luona, & Parker Kim. (2025, February 25). *Workers' experience with AI Chatbots in their jobs.*

Niiler E. (2019). *Can AI Be a Fair Judge in Court? Estonia Thinks So.* WIRED Education.

Nofriandi, P. (2023). Mahkamah Agung Kekurangan Hakim Pada 3 (Tiga) Peradilan Seluruh Indonesia Sebanyak 4.224 Orang. MahkamahAgung.go.id.

Roth, E. (2024). *ChatGPT now has over 300 milion weekly users During the NYT's Dealbook Summit, OpenAI CEO Sam Altman said users send over 1 billion messages per day to ChatGPT.* TheVerge.com.

SEOer. (2024). *How Many Users Does ChatGpt Have? Statistics & Facts.*

Supreme People's Republic of China. (2016, Maret 2). *Top court holds informatization seminar*. China Daily.

Fu, Y., Inoue, K., Lala, D., Yamamoto, K., Chu, C., & Kawahara, T. (2023). *Model generatif variasional ganda dan pengambilan tambahan untuk pembangkitan respons empatik oleh robot percakapan*. *Advanced Robotics*, 37 (21), 1406–1418.
<https://doi.org/10.1080/01691864.2023.2270577>.

Papagiannas S. (2021). *Automation and Digitalization of Justice in China's Smart Court Systems*. China Brief.

Wang Z. (2021). *China's E-Justice Revolution*. Bolch Judicial Institute Duke Law School.

Zhabina A. (2023). *How China's AI is automating the legal system*.